

**LAPORAN ANALISIS PEMAHAMAN VISI PRODI DAN KEILMUAN S1
PENDIDIKAN KIMIA FMIPA UNY 2023**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

A. Gambaran Responden

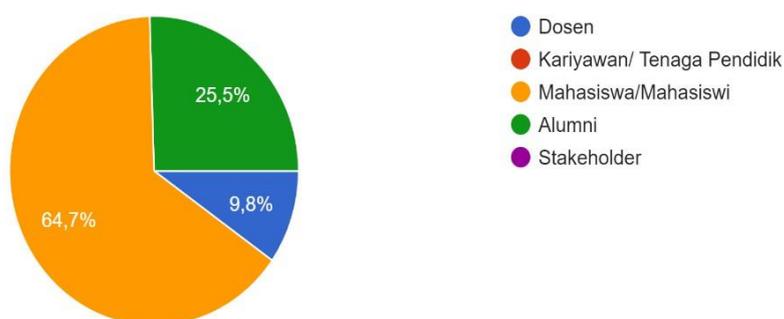
Survey pemahaman Visi prodi dan keilmuan prodi Pendidikan kimia FMIPA UNY dilakukan pada bulan Juli 2023 dengan menyebarkan kuesioner secara online. Penyebaran kuesioner dan pengumpulan jawaban responden dilakukan oleh GKM Program Studi Pendidikan Kimia. Hasil survey diperoleh jumlah responden yang memberikan jawaban sebanyak 51 responden yang meliputi Dosen, mahasiswa dan alumni.

1. Informasi Responden

Melalui survey ini, jumlah total responden adalah 51 orang, yang terdiri dari tiga kelompok utama: Dosen, Mahasiswa, dan Alumni. Sebanyak 9,8% dari responden adalah dosen, yang berarti sekitar 5 orang, memberikan perspektif mereka dari sudut pandang akademis dan profesional. Kelompok mahasiswa mencakup 64,7% dari total responden, atau sekitar 33 orang, menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa aktif yang mungkin menawarkan pandangan paling relevan terkait pengalaman pendidikan saat ini. Sementara itu, alumni menyumbang 25,5% dari total responden, setara dengan sekitar 13 orang, memberikan sudut pandang berdasarkan pengalamannya setelah lulus dari institusi. Sebaran responden ini dapat dilihat lebih jelas pada grafik yang terdapat di Gambar 1, yang menggambarkan proporsi masing-masing kelompok secara visual.

Identitas Responden

51 jawaban



Gambar 1. Kelompok Responden

B. Hasil dan Pembahasan Survei Pemahaman Visi dan Keilmuan Prodi Pendidikan Kimia FMIPA UNY

1. Hasil Survei Pemahaman Visi dan Keilmuan Prodi Pendidikan Kimia FMIPA UNY

Hasil pemahaman visi dan keilmuan Program Studi Pendidikan Kimia, yang diperoleh dari 51 jawaban responden, menunjukkan berbagai pandangan tentang fokus dan arah prodi Pendidikan kimia FMIPA UNY. Adapun hasil penilaian Pemahaman Visi dan Keilmuan Prodi Pendidikan kimia dapat dilihat pada Tabel 1.

Table 1. Penilaian Pemahaman Visi dan Keilmuan Prodi Pendidikan kimia FMIPA UNY

No	Pertanyaan	Persentase Jawaban Responden	
		Benar	Salah
1	Penguatan Penelitian Pendidikan Kimia bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi penelitian pendidikan kimia secara mandiri.	100%	-
2	Lulusan Prodi Pendidikan Kimia diharapkan memiliki kompetensi penelitian pendidikan kimia yang didukung oleh serangkaian mata kuliah khusus	94,1%	5,9%
3	Penguatan Penelitian Pendidikan Kimia hanya berfokus pada aspek teori tanpa melibatkan praktik penelitian.	92,2%	7,8%
4	Relevansi Pembelajaran Kimia hanya berfokus pada peningkatan makna pembelajaran kimia bagi siswa tanpa memperhatikan masyarakat	92,2%	7,8%
5	Relevansi Pembelajaran Kimia mencakup komponen <i>intrinsic</i> dan <i>extrinsic</i> serta mempertimbangkan aspek <i>sustainability</i>	94,1%	5,9%
6	Berbasis Teknologi dimaknai sebagai upaya untuk memanfaatkan dan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran kimia.	100%	-
7	Berbasis Teknologi mencakup penggunaan alat dan perangkat teknologi untuk meningkatkan proses pembelajaran kimia.	100%	-
8	Integrasi teknologi dalam pembelajaran kimia hanya bersifat opsional karena tidak relevan dengan tujuan prodi untuk mencapai pembelajaran yang bermakna.	82,4%	17,6%
9	Berwawasan Global bermakna bahwa perkuliahan dan penelitian di prodi berorientasi pada perkembangan keilmuan global.	100%	-
10	Berwawasan Global hanya menekankan pada perkembangan keilmuan global tanpa memperhatikan aspek lokal.	90,2%	9,8%

2. Pembahasan Survei Pemahaman Visi dan Keilmuan Prodi Pendidikan Kimia FMIPA UNY

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa responden memiliki pemahaman yang kuat dan konsisten mengenai beberapa aspek utama dari program studi Pendidikan kimia ini. Pertama-tama, seluruh responden (100%) sepakat bahwa penguatan penelitian dalam Pendidikan Kimia bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan utama dari program ini adalah untuk memastikan lulusan tidak hanya memahami teori tetapi juga dapat menerapkan keterampilan penelitian secara independen. Lebih lanjut, 94,1% responden percaya bahwa lulusan Prodi Pendidikan Kimia diharapkan memiliki kompetensi penelitian yang didukung oleh mata kuliah khusus. Ini mengindikasikan bahwa mata kuliah yang ditawarkan dirancang untuk mendukung pengembangan keterampilan penelitian yang mendalam, meskipun ada 5,9% responden yang tidak sepenuhnya setuju dengan pernyataan ini.

Selanjutnya, ada perbedaan pandangan terkait penekanan penguatan penelitian yaitu 92,2% responden berpendapat bahwa penguatan penelitian tidak hanya berfokus pada aspek teori tetapi juga melibatkan praktik penelitian, sementara 7,8% merasa sebaliknya. Demikian pula, pandangan mengenai relevansi pembelajaran kimia menunjukkan bahwa 92,2% responden berpikir bahwa relevansi hanya menekankan pada peningkatan makna pembelajaran bagi siswa tanpa mempertimbangkan masyarakat, sementara 7,8% menilai ada peran masyarakat yang perlu diperhatikan. Sebaliknya, 94,1% responden memahami bahwa relevansi pembelajaran mencakup baik aspek intrinsik maupun ekstrinsik, serta mempertimbangkan aspek keberlanjutan, yang menunjukkan kesadaran akan pentingnya perspektif yang lebih luas dalam pembelajaran kimia.

Ketika membahas integrasi teknologi, seluruh responden (100%) sepakat bahwa penggunaan dan integrasi teknologi dalam pembelajaran kimia adalah suatu hal yang esensial. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dianggap sebagai komponen penting untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Namun, 82,4% responden merasa bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak bersifat opsional dan relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang bermakna, sedangkan 17,6% berpendapat sebaliknya. Pada pertanyaan terakhir yang berkenaan dengan wawasan global, seluruh responden (100%) sepakat bahwa perkuliahan dan penelitian di prodi Pendidikan kimia FMIPA UNY harus berorientasi pada perkembangan keilmuan global. Meskipun

demikian, 90,2% responden berpendapat bahwa wawasan global hanya berfokus pada perkembangan global dan tidak mempertimbangkan aspek lokal, sementara 9,8% merasa bahwa aspek lokal juga perlu diperhatikan.

Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan pemahaman yang kuat dan konsisten di kalangan responden mengenai tujuan dan fokus program studi, dengan beberapa perbedaan pendapat mengenai integrasi teknologi dan relevansi aspek lokal dalam konteks global.